

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :

SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :

Richard Guntur A.M.N

12206241036

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mulai tanggal 10 Juli sampai dengan tanggal 12 September 2015 telah melaksanakan kegiatan PPL tahun 2015:

Nama : Richard Guntur Ary Murti Nugroho

NIM : 12206241036

Jurusan/Prodi : Pendidikan Senirupa

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL individu di SMA Negeri 1 Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Sleman, 12 September
2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Zulfi Hendri, S.Pd, M.Sn.

Sudarmilah, S.Pd

NIP 197505252001121002

NIP 19570320 1981032 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Cangkringan,

SMA Negeri 1 Cangkringan,

Maryono, S.Pd. M.Pd
NIP 19681101 199203 1 003

Yunan Helmi S., S.Pd.
NIP 19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Cangkringan yang terhitung sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2015 yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2015 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
4. Bapak Zulfi Hendri ,S.Pd M.sn. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahannya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2015.
5. Bapak Maryono, S.Pd. M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Cangkringan.

6. Bapak Yunan Helmi Subroto, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2015.
7. Ibu Sudarmilah, S. Pd Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
8. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Cangkringan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerja sama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL UNY 2015.
11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2015.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Sleman, 21 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

Richard Guntur A.M.N

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program PPL	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	18
B. Pelaksanaan PPL	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Lembar observasi
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8. Daftar Hadir
- Lampiran 9. Daftar nilai
- Lampiran 10. Dokumentasi
- Lampiran 11. Powerpoint Materi Pembelajaran

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Oleh : Richard Guntur Ary Murti Nugroho

ABSTRAK

Kegiatan PPL merupakan kegiatan wajib dari Universitas Negeri Yogyakarta yang diselenggarakan demi untuk belajar menguasai ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapaun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cangkringan meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Seni Budaya di kelas X.A X.B , XI IPS 1 XI IPA 1, XII IPA 2 XII IPS 1 XII IPS 2.

Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2015. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar seperti kegiatan piket mingguan. Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh

para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi

sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbingPPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan

sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman di atas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember

2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.

- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs. Abdul Kasri.
- f. Saat ini SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

- a. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswa baik lulusan pria maupun lulusan wanita.
- b. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
- c. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
- e. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- f. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- g. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY

untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten Sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.

- h. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. Sunaryo.
- i. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
- j. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.

2. Profil Sekolah

- a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan
Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berkepribadian, siap bersaing di era global dan berbudaya.
- b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan
 1. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan menerapkan kurikulum yang ditetapkan.
 2. Memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.
 3. Memanfaatkan nilai-nilai agama, kedisiplinan dan kemandirian dalam diri peserta didik sehingga terwujud kepribadian anak yang kuat.
 4. Meningkatkan kualitas SDM secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
 5. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.
- c. Tujuan
 1. Menjadikan sekolah sebagai salah satu tempat untuk berprestasi dan berkarya dengan mengupayakan terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif sehingga terbentuk manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.
 2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan aman sehingga tercipta kondisi yang kondusif untuk

terselenggaranya proses pembelajaran yang didukung tingkat kesadaran warga sekolah yang tinggi.

3. Mengusahakan pemenuhan sarana prasarana pendidikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mewujudkan manusia yang inovatif, terampil, serta sehat jasmani dan rohani, yang memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negaranya.

d. Kondisi Fisik

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainya.

a. Kondisi fisik sekolah

1. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X. A, X. B, X. C, X. D
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang

portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

2. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

4. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 1 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

5. Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

11. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1

Cangkringan. Namun karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas maka Laboratorium Kimia dialihfungsikan menjadi kelas yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM.

12. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini.

Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebihjauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

13. PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRR SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

14. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 Cangkringan Mushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

15. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

16. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

17. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan

karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

18. Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing-masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai

dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 35 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono, S.Pd, M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniaturun, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Thomas Prasetyo U, S.Si	Fisika
18	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
19	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
20	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
21	Sunarsih, S.Pd	PKn
22	Sumilah, S.Pd	Sejarah
23	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
24	Rahmad Budiyono, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
26	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
28	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik

29	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
30	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

3. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

4. Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

5. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

6. Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 14 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 12 September 2015 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok

berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekanrekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa *macro media flash*, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran
2. Memberikan apersepsi dalam mengajar
3. Penyajian materi
4. Teknik bertanya
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa
8. Penggunaan metode dan media pembelajaran
9. Penggunaan alokasi waktu
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh dosen/ pembimbing lapangan yang ditunjuk dari LPPMP dan kegiatan ini dilaksanakan tanggal 6 Agustus 2015, dijadikan satu se-fakultas.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Senirupa dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Sudarmilah, S. Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai

d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Mengabsen peserta didik
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

▪ Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

▪ Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya

terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

1. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.

- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar.

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 14 Agustus 2015 sampai 11 September 2015 di kelas XB, XA, XI IPA 1, XII IPA 2 dan XII IPS 1. Sebanyak 48 kali jam pelajaran dengan 12 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Kamis, 13 Agust 2015	XI IPA 1	- Perkenalan -pembuatan amplop karya
2	Jumat, 14 agustus 2015	XII IPS1	- perkenalan - penugasan gambar ornamen
4	Selasa,18 agustus 2015	XII IPA 2	- Perkenalan - aliran aliran senirupa
5	Rabu,19 agustus 2015	XII IPS 2	-perkenalan -aliran aliran senirupa -diskusi dan presentasi
6	kamis, 20 agustus 2015	XII IPA 1	- ornamen - penugasan karya
7	Selasa,25 agustus 2015	XII IPA 2	- kontemporer & poster
		X. A	- perkenalan -unsur unsur seni dan presentasi oleh guru/mahasiswa ppl

8	Rabu,26 agustus 2015	XII IPS 2	- senirupa kontemporer & membuat karya poster
9	Kamis,27 agustus 2015	XI IPA 1	-ornamen daerah -pengumpulan tugas
10	Jumat,28 agustus 2015	XII IPS 1	-materi seni rupa kontemporer -penugasan membuat poster
11	Sabtu,29 agustus 2015	XB	-materi unsur unsur senirupa dan prinsip seni rupa -tugas membuat sampel
12	Selasa,1 september 2015	XII IPA 2	-materi seni kontemporer -membuat karya kontemporer poster
13	Rabu,2 september 2015	XII IPS2	-presentasi materi senirupa kontemporer
14	Kamis,3 september 2015	XI IPA 1	- materi perspektif
15	Jumat,4 september 2015	XII IPS1	-macam-macam senirupa kontemporer -penerapan prinsip senirupa
16	Sabtu,5 september 2015	XB	-presentasi unsur unsur dan prinsip senirupa -penugasan sampel

17	Selasa,8 september 2015	XII IPA2	-presentasi hasil karya -penilaian
18	Rabu,9 september 2015	XII IPS2	-kritik karya seni
19	Kamis,10 september 2015	XI IPA1	Materi perspektif
20	Jumat,11 september 2015	XII IPS1	-Konsep dan prinsip seni dalam karya kontemporer -macam macam karya -diskusi dan presentasi
	Sabtu,12 september	XB	Pengambilan nilai tugas rumah/take home

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas dan sebagian ada yang bermain HP.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP dan juga materi sering tidak dapat tersampaikan semua.
- c. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah seperti kerja bakti.
- d. Buku paket peserta didik berbeda dengan guru sehingga guru kesulitan dalam penyampaian materi.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi peserta didik yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan

sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.

- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar peserta didik mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan.
- d. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas

yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitankesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan

masukannya yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.

- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY Press.

www.UNY.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta.2008. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:

UPPL Universitas Negeri Yogyakarta



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 CANGKRINGAN	NAMA MAHASISWA	: Richard Guntur A.M.N
ALAMAT	: Jl. Golf Merapi, Bedoyo	NIM	: 12206241036
	Wukirsari Sleman Yogyakarta	FAK./JUR./PRODI	: FBS/senirupa

GURU PEMBIMBING :Sudarmilah, S.Pd.

DOSEN PEMBIMBING : Zulfi Hendri S.Pd. M.Sn

Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 10 Agustus 2015	Upacara hari senin	Upacara dilaksanakan di halaman upacara SMA N 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY		
	Penerjunan ke SMA N 1 Cangkringan	DPL menyerahkan 20 mahasiswa PPL UNY kepada pihak sekolah		
	Rapat koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru dan Mahasiswa PPL	Mahasiswa diberi tahu mengenai tempat posko PPL, kesepakatan mengenai seragam harian, serta jam berangkat maksimal yaitu jam 06.45 WIB		
	Rapat OSIS persiapan lomba peringatan HUT RI	Mahasiswa PPL bersama OSIS membahas mengenai perlombaan tradisional dalam rangka peringatan HUT RI		
Selasa, 11 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mahasiswa Pendidikan senirupa diberi tahu mengenai pembagian kelas yang diampu selama PPL dengan kesepakatan bersama, konsultasi mengenai RPP dan buku pendamping dalam pembelajaran dikelas		

	Observasi kelas	Mahasiswa PPL dari Pendidikan Geografi diberi kesempatan untuk observasi kelas, dalam hal ini ikut kedalam kelas XI IPS melihat cara mengajar ibu guru pembimbing dalam pembelajaran		
		Hasil dari observasi bahwa praktik mengajar mulai dilaksanakan pada hari kamis tanggal 13 Agustus 2015		
	Rapat OSIS persiapan lomba peringatan HUT RI	Mahasiswa PPL bersama OSIS membahas mengenai perlombaan tradisional dalam rangka peringatan HUT RI		
Rabu, 12 Agust 2015	Kerja bakti	Kerja bakti dilakukan di sekitar lingkungan SMA N 1 Cangkringan bersama seluruh elemen, baik itu guru beserta karyawan, peserta didik, dan mahasiswa PPL. Kerja bakti ini dilaksanakan guna menghadapi lomba sekolah sehat tingkat kabupaten		
Kamis, 13 Agust 2015	mengisi pelajaran kelas XII IPS 2	membuat amplop wadah berkarya		
	Observasi pendampingan	Memberi masukan dalam mengajar		

	teman 1 prodi			
Jum'at, 14 Agust 2015	Persiapan lomba peringatan HUT RI	Mahasiswa PPL bersama dengan OSIS membuat tempat/ arena perlombaan, seperti membuat garis untuk lomba balap karung dan <i>gobak sodor</i>		
	Pendampingan latihan gerak jalan	Mendampingi peserta didik yang mengikuti lomba gerak jalan, pada kesempatan ini dalam latihannya		
Sabtu, 15 Agust 2015	Kerja bakti	Seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di sekolah karena kondisi sekolah masih kurang kondusif untuk pembelajaran dan persiapan lomba UKS.	Kurangnya koordinasi dari guru dan peserta didik	Koordinasi kembali dengan menginfokan mengenai tugas masing-masing kelas
	Lomba peringatan HUT RI Ke 70	Lomba dilaksanakan di lapangan SMA N 1 Cangkringan dengan diisi permainan tradisional yang diikuti oleh seluruh peserta didik	Lomba dilaksanakan sampai siang hari sehingga kurang baik. Ada peserta didik yang cidera saat mengikuti lomba tarik tambang	Kedepannya harus lebih baik lagi dalam manajemen waktu. Diberikan obat di UKS SMA N 1 Cangkringan
	Pendampingan lomba gerak jalan	Pendampingan lomba gerak jalan yang diadakan oleh		

		Kecamatan Cangkringan, yang diikuti oleh anggota Tonti dan siswa yang terpilih dari SMA N 1 Cangkringan		
Senin, 17 Agust 2015	Upacara peringatan HUT RI Ke 70	Upacara bertempat di lapangan Kecamatan Cangkringan, diikuti oleh seluruh peserta didik dari seluruh sekolah berbagai jenjang tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Cangkringan, pejabat pemerintahan, guru, dan karyawan serta mahasiswa KKN-PPL		
Selasa, 18 Agust 2015	Mengajar kelas XII IPA 2	Materi berdiskusi tentang aliran aliran senirupa masing masing 4-5 orang dan presentasi hasil		
	Mengajar kelas XA	Materi membuat wadah karya yaitu amplop		
Rabu, 19 Agust 2015	Menyusun RPP	Materi tentang aliran seni		
	Pendampingan mengajar teman 1 prodi	Kelas XC		
	Mengajar kelas XII IPS 2	Materi berdiskusi tentang aliran aliran senirupa masing masing 4-5 orang dan presentasi hasil		
Kamis, 20 Agust 2015	Mengajar kelas XI IPA 1	Membuat amplop wadah berkarya seni		

	Pendampingan teman 1 prodi	Memberi masukan tentang mengajar		
	Mendisain kata kata mutiara untuk sekolah	Hasil desain siap		
Jum'at, 21 Agust 2015	Kerja bakti	Seluruh guru dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di sekolah persiapan lomba sekolah sehat atau lomba UKS	Kurangnya koordinasi antara guru dengan peserta didik	Koordinasi kembali mengenai kehadiran peserta didik dan tugasnya
	Pembuatan papan kalimat mutiara	Membuat tulisan kalimat mutiara untuk nantinya dipasang pada setiap sudut strategis sekolah		
Sabtu, 22 Agust 2015	Kerja bakti dadakan	Seluruh guru, peserta didik dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di sekolah persiapan lomba sekolah sehat, kerja bakti ini dilaksanakan secara dadakan	Kerja bakti ini diinfokan secara dadakan sehingga seluruh warga sekolah tidak memakai pakaian olahraga	Koordinasi antar guru, peserta didik, dan mahasiswa PPL
	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi ini dimaksudkan agar dalam pembelajaran, pembuatan perangkat KBM dapat terlaksana dengan lancar		
Senin, 24 Agust 2015	Upacara hari senin	Upacara dilaksanakan di lapangan SMA N 1 Cangkringan di pimpin oleh peserta didik dari kelas XII		

	Kerja bakti	Seluruh guru, peserta didik, dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di lingkungan sekolah sebagai persiapan terakhir sebelum lomba sekolah sehat		
	Piket	piket		
Selasa, 25 Agustus 2015	Persiapan terakhir sebelum lomba	Persiapan terakhir sebelum juri datang dengan membersihkan bagian kecil yang dirasa masih kotor dan mempersiapkan penyambutan kedatangan juri penilai oleh guru, peserta didik, dan mahasiswa PPL. Sambutan dimulai dari tarian selamat datang, band, dan memperkenalkan ekstra apa saja yang ada di sekolah tersebut		
Rabu, 26 Agustus 2015	Mencari materi dan membuat PPT	Mencari bahan materi mengenai prinsip seni rupa		
	Membuat RPP	Membuat RPP dengan materi prinsip seni rupa		
	Mengajar kelas XII IPS 2	Materi seni kontemporer poster \		
Kamis, 27 Agustus 2015	Pembelajaran di kelas XI IPA 1	Membuat sampel Ornamen tradisional berkarya seni		

Jum'at, 28 Agust 2015	Mengajar kelas XII IPS2	materi kontemporer poster dan berkarya		
	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
	Latihan upacara	Latihan upacara memperingati hari Keistimewaan DIY dengan Bahasa Jawa	Sulitnya berbahasa Jawa halus dalam latihan tersebut	Belajar lagi dan menghafalkan kat-kata tersebut
Sabtu, 29 Agust 2015	Latihan upacara	Latihan upacara memperingati hari Keistimewaan DIY dengan Bahasa Jawa	Sulitnya berbahasa Jawa halus dalam latihan tersebut	Belajar lagi dan menghafalkan kat-kata tersebut
Senin, 31 Agust 2015	Upacara peringatan hari keistimewaan Yogyakarta	Upacara diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY dengan menggunakan pakaian adat jawa dan berbahasa jawa Sebagai pemimpin upacara	Peserta didik ada yang tidak memakai baju adat jawa	Ditegur dan diberi hukuman membersihkan toilet
	Piket jaga bersama			
Selasa, 1 Sept 2015	Mengajar kelas XII IPA2	Materi senirupa kontemporer berupa poster dan berkarya		
	Mengajar kelas XA	Membuat ornament daerah		
Rabu, 2 Sept 2015	Mengajar kelas XII IPS2	Pengambilan nilai		
	Membuat RPP	Membuat RPP senirupa kontemporer		

Kamis, 3 Sept 2015	Mengajar kelas XI IPA1	Pengambilan nilai		
Jum'at, 4 Sept 2015	Mengajar kelas XII IPS1	Penilaian tugas rumah dan materi perspektif		
Sabtu, 5 Sept 2015	Mengajar kelas XB	Materi unsur dan prinsip senirupa		
	Membuat kisi-kisi soal	Membuat kisi-kisi soal ujian mid semester		
Senin, 7 Sept 2015	Upacara hari senin	Upacara dilaksanakan di lapangan SMA N 1 Cangkringan di ikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY		
	Piket jaga bersama 3 orang mahasiswa PPL UNY			
Selasa, 8 Sept 2015	Mengajar kelas XII IPA 2 pengambilan nilai	Pengambilan nilai dengan presentasi karya poster		
	Mengajar kelas XA materi gambar bentuk	Berkarya dan pengumpulan karya		
Rabu, 9 Sept 2015	Peringatan Haornas	Memperingati hari olahraga nasional dengan mengadakan senam massal dan pertandingan bola voli		

		di lingkungan sekolah		
Kamis, 10 Sept 2015	Mengisi pelajaran kelas XI IPA 1	Pengumpulan karya dan penilaian presentasi karya masing individu		
Jumat, 11 Sept 2015	Mengisi kelas XII IPS 2	Materi tentang seni kontemporer dan presentasi hasil diskusi		
	Membuat laporan	Mengerjakan dan menyelesaikan sebagian kecil laporan individu PPL		
Sabtu, 12 Sept 2015	Merekap data peserta didik	Merekap data peserta didik mulai dari presensi kehadiran, nilai afektif, menulis catatan program dan pelaksanaan harian		
	Penarikan PPL UNY	Penarikan mahasiswa PPL UNY dari SMA N 1 Cangkringan diserahkan kembali kepada DPL. Acara ini dapat berlangsung dengan lancar, dengan dihadiri bapak kepala sekolah, koordinator PPL sekolah, DPL, 18 mahasiswa, dan sebagian guru pembimbing		
	Mengisi pelajaran kelas XB	Pengambilan nilai tugas sampel karya prinsip seni		

Cangkringan, 21 September 2015

Mengetahui,
Pembimbing,

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa

Zulfi hendri, S.Pd, M.Sn.

Sudarmilah, S.Pd.

Richard guntur

NIP. 197505252001121002

NIP. 19570320 1981032 004

NIM.

12206241036



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Golf Merapi, Bedoyo Wukirsari , Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif atau Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	
1.	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 7 kali pertemuan		Rp. 30.000,00			Rp. 30.000,00
2.	Pengadaan kertas pemugasan	Untuk Kelas X,XI,XII		Rp.50.000,00			Rp.50.000,00
JUMLAH							Rp.80.000,00

Cangkringan, 21 September 2015

Kepala Sekolah

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,


Praktikan Mahasiswa PPL

Maryono, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19681101 199203 1 003

zulfi hendri, S.Pd. M.Sn
NIP. 197505252001121002

Richard Guntur
NIM. 12206241036

KARTU BIMBINGAN MAGANG




KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA


Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 Cangkringan
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Bedaya Widyadarmas Cangkringan Sleman Yk Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Zulfi Henda Spd Mpa
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : FBS Pendidikan Seni rupa
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 20 anak

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	21 - 08 - 2016	20	Materi bimbingan Substansi Pembelajaran		


PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga


Mawono, Spd, M.Pd

Yogyakarta, 14 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Seni rupa


Richard Gunur A.

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA : Richard PUKUL : 12.15 – 13.00
MAHASISWA : Guntur WIB
A.M.N

NO. : 12206241036 TEMPAT : SMA N 1
MAHASISWA : PRAKTIK CANGKRINGAN

TGL. : 23 FAK/JUR : FBS/pend.senirupa
OBSERVASI : FEBRUARI
2015

<i>N</i> <i>o</i>	Aspek yang diamati	<i>Deskripsi Hasil Pengamatan</i>
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Terdapat silabus lengkap

	2. Satuan Pelajaran (SP)	Terdapat Satuan Pelajaran (SP)
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Terdapat Rencana Pembelajaran (RPP)
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan
	2. Penyajian materi	Materi yang diberikan dikaitkan dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode jigsaw. Metode ini baik digunakan karena menuntut siswa aktif dengan diskusi yang dilakukan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa indonesia baik peserta didik maupun guru
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah direncanakan sebelumnya dan waktu berjalan efektif
	6. Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan supaya proses pembelajaran tidak melenceng dari yang telah direncanakan
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru mengaitkan materi dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat sehingga peserta didik tertarik mempelajari materi

	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan supaya peserta didik konsentrasi pada pertanyaan yang diajukan
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam penguasaan kelas namun perlu ditingkatkan
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru yaitu lembar pertanyaan yang dikombinasikan dengan metode jigsaw
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru me-review materi dan menunjuk siswa untuk me-review materi yang dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sudah kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku peserta didik di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan

Cangkringan, 21 September 2015

Guru Pembimbing

Pengamat,

sudarmilah, S. Pd

NIP 19570320 1981032 004

Richard Guntur A.M.N

NIM. 12206241036

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMAN 1 Cangkringan

Nama Mahasiswa : Richard Guntur

Alamat Sekolah : Jl. Merapi Golf , Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan Sleman
Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	<i>Deskripsi Hasil Pengamatan</i>	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	
2	Potensi peserta didik	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak baik guru maupun teman sebaya
3	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1	Dipertahankan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan

5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor namun karena jumlahnya terbatas sehingga tidak bisa dipasang permanen di masing-masing kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran.	Perlu pemberdayaan
6	Perpustakaan	SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang	Perlu penataan ulang

		lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.	
7	Laboratorium	Laboratorium terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> 1. Lab. Biologi 2. Lab. Kimia 3. Lab. Fisika 4. Lab. Computer 	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.	Pertahankan
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Cangkringan diadakan untuk kelas XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler yang tersedia untuk peserta didik yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tonti 2. Pramuka 6. Music dan Vokal 	Pertahankan

11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	

15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah	
16	Koperasi siswa	Secara fisik kondisi koperasi siswa kurang dirawat dan pengelolaannya belum dioptimalkan dengan baik	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
18	Kesehatan lingkungan	lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
19	Tempat parkir	Tempat parkir sudah dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir	Pertahankan

Cangkringan, 12 September 2015

Koordinator PPL

Pengamat,

SMA N 1 CANGKRINGAN

Yunan Helmi Subroto, S.Pd

Richard Guntur A.M.N

NIP. 19701206 199403 1 007

NIM.12206241036

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan

Maryono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19681 101 1999203 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA. : Sma n 1 cangkringan

Mata Pelajaran : Seni Rupa

Kelas/Semester : XI/1

Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi karya seni kriya

Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya di wilayah Nusantara

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Indikator :

- Mendiskripsikan pengertian,jenis seni kriya nusantara secara lisan dan tertulis
- Mendiskripsikan teknik dalam karya seni kriya
- Mengenal bahan dan alat pembuatan seni kriya

A. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

- Mencari definisi serta jenis karya seni kriya di Nusantara
- Mengenal ragam hias karya seni kriya
- Mempelajari teknik sudet karya seni kriya logam

B. Materi Pembelajaran

- Jenis karya seni kriya di wilayah Nusantara
- Teknik membuat karya seni kriya logam dengan teknik sudetan

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan life skill, pemberian tugas, diskusi, tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Guru membuka kegiatan belajar dan perkenalan diri
2. Guru memulai materi tentang seni kriya,serta jenis dan fungsi
3. Siswa diperbolehkan mencari informasi di internet tentang proses penciptaan/pembuatan karya seni tersebut.
4. Siswa mempelajari teknik pembuatan karya seni kriya logam dengan teknik sudet
5. Siswa mencatat serta membuat deskripsi bahan dan cara membuat karya tersebut dalam beberapa kalimat ringkas.
6. Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dan teknik membuat suatu karya seni kriya khas Nusantara.

C. Sumber Belajar

- Buku-buku penunjang
- modul
- Internet

Format Penilaian

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Keragaman data kemungkinan sebab karya seni itu diciptakan			
Kemampuan siswa mengidentifikasi dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat karya seni semacam itu			
Kemampuan siswa membuat karya serupa dengan karya seni tersebut			
Kemampuan siswa merumuskan/membuat deskripsi cara membuat karya seni kriya dengan jelas			
Laporan disusun secara teratur sesuai konvensi penulisan laporan			
Laporan ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Guru Pembimbing Lapangan

Cangkringan, 21 Agustus 2015

MahasiswaPPL

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 cangkringan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas / Semester : X / 1
Standar Kometensi : Mengapresiasi karya seni rupa.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkarya seni rupa di wilayah Nusantara : ▪ Pengertian Seni Terapan ▪ Unsur seni ▪ Fungsi dan tujuan seni ▪ Jenis Terapan ▪ Seni terapan wilayah Nusantara <p><i>Contoh : Karya daerah Jawa Barat dan Lombok</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kerja keras ▪ Kreatif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Cinta tanah air ▪ Menghargai prestasi ▪ Bersahabat ▪ Cinta damai ▪ Gemar membaca ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian seni ▪ Fungsi seni terapan di wilayah Nusantara ▪ Beda seni murni dan terapan di Wilayah Nusantara ▪ Mengklasifikasi karya seni terapan daerah daerah Nusantara ▪ Menuliskan karya seni terapan Nusantara berdasarkan sosial budayanya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara sesuai dengan kehidupan sosial budayanya ▪ Mengklasifikasi fungsi seni terapan daerah masing-masing berdasarkan sosial budayanya ▪ Mendeskripsikan secara tertulis karya seni terapan salah satu wilayah Nusantara 	Jenis Tagihan Tugas Perorangan Tugas kelompok Bentuk Tagihan Presentasi, Laporan tertulis	2 X 45 menit 2 X 45 menit 2 X 45 menit	<p><u>Sumber:</u> <i>Buku Seni rupa SMA</i> <i>Media elektronik</i> <i>Media cetak</i> <i>Budaya setempat</i> Dasar-dasar Kritik Seni Rupa <i>Pemerintah DKI, Dinas Museum dan Sejarah 1979</i></p> <p><u>Bahan/Alat :</u> Karya seni, kliping</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Audio visual, lembar kerja ,hasil kerja siswa,bahan presentasi

Sudarmilah, S. Pd
 NIP. 19570320 1981032 004

Richard guntur
 NIM. 12206241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)



Seni budaya

Untuk kelas XII IPA/IPS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA. : Sma n 1 cangkringan

Mata Pelajaran : Seni budaya

Kelas/Semester : XII/1

Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi karya seni rupa

Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer

Alokasi Waktu : 2 kali pertemuan masing masing 2x45 menit

D. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian seni rupa kontemporer• Menyebutkan contoh seni kontemporer• Menyebutkan dan menjelaskan aliran aliran senirupa• Menjelaskan pengertian seni poster beserta macamnya• Mampu membuat gambar poster dengan memperhatikan prinsip prinsip senirupa	Menghargai dan mengapresiasi karya seni kontemporer indonesia

E. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

- menjelaskan definisi dan kecenderungan gagasan dalam proses penciptaan berbagai karya seni rupa kontemporer
- menjelaskan dan menyebutkan aliran aliran seni rupa
- menjelaskan definisi dan macam berbagai karya seni rupa poster
- mendeskripsikan dan menjelaskan teknik membuat suatu karya seni rupa kontemporer berupa gambar poster dengan memperhatikan prinsip prinsip seni rupa

F. Materi Pembelajaran

- Pertemuan pertama :

- Gagasan dalam karya seni rupa kontemporer
- Aliran aliran seni lukis

- Pertemuan kedua :

- Mendiskripsikan pengertian, macam-macam seni poster dan tujuan seni poster
- Penjelasan Prinsip prinsip karya seni rupa
- Teknik membuat karya seni rupa kontemporer berupa gambar poster

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, pemberian tugas, diskusi, presentasi, tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

7. Guru membuka kegiatan belajar dengan menjelaskan konsep seni rupa kontemporer,
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
9. Siswa mencari informasi di internet tentang berbagai aliran karya lukisan.
10. Siswa berdiskusi dengan kelompok kelompok
11. Siswa menyampaikan Presentasi hasil diskusi.
12. Pemberian tugas rumah tentang poster
13. Siswa dan guru mempersiapkan pertemuan selanjutnya. Guru memperingatkan siswa untuk memperkaya sumber/bahan bacaan tentang berbagai teknik menciptakan berbagai jenis karya seni rupa modern dan kontemporer.

Pertemuan kedua

- Guru Memberikan masukan-masukan tentang penyelesaian tugas
- Guru menjelaskan tentang pengertian estetika karya, unsur dan prinsip dalam berkarya senirupa kontemporer melalui media presentasi power point.
- Siswa mengumpulkan pekerjaan tugas rumah tentang penertian, macam dan contoh senirupa kontemporer berupa poster

G. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XII - ESIS

- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

H. Materi pembelajaran

Pertemuan 1

Seni Kontemporer adalah karya seni rupa yang sudah terpengaruh dampak modernisasi baik teknologi maupun kebudayaan dan digunakan sebagai istilah umum sejak istilah. Istilah ini berkembang di Indonesia seiring makin beragamnya teknik dan medium yang digunakan untuk memproduksi suatu karya seni, juga karena telah terjadi suatu percampuran antara praktik dari disiplin yang berbeda, pilihan artistik, dan pilihan presentasi karya yang tidak terikat batas-batas ruang dan waktu.

Aliran-Aliran Seni Rupa

Berikut ini adalah beberapa aliran dalam seni rupa yaitu:

1. Aliran Neo-Klasik

Pecahnya revolusi Prancis pada tahun 1789, merupakan titik akhir dari kekuasaan feodalisme di Prancis yang pengaruhnya terasa juga ke bagian-bagian dunia lainnya. Revolusi ini tidak hanya perubahan tata politik dan tata social, tetapi juga menyangkut kehidupan seni. Para seniman menjadi bebas dalam memperturutkan panggilan hati masing-masing, di mana mereka berkarya bukan karena adanya pesanan, melainkan semata-mata ingin melukis saja.

Maka dengan demikian mulailah riwayat seni lukis modern dalam sejarah yang ditandai dengan individualisasi dan isolasi diri. Jacques Louis David adalah pelukis pertama dalam seni rupa modern. Pada tahun 1784, David melakukan

”sumpah Horatii”. Lukisan ini menggambarkan Horatius, bapak yang berdiri di tengah ruangan sedang mengangkat sumpah tiga anak laki-lakinya yang bergerombol di kiri, sementara anak perempuannya menangis di sebelah kanan. Lukisan ini tidak digunakan untuk kenikmatan, melainkan untuk mendidik, menanamkan kesadaran anggota masyarakat atas tanggung jawabnya terhadap negara.

J.L. David merupakan pelopor aliran Neo-klasik, dimana lukisan neo-klasik bersifat rasional, objektif, penuh dengan disiplin dan beraturan serta bersifat klasik.

2. Aliran Romantisme

Aliran romantisme merupakan pemberontakan terhadap aliran neo-klasik, dimana Jean Jacques Rousseau mengajak kembali pada alam, sebagai manusia yang tidak hanya memiliki pikiran tetapi juga memiliki perasaan dan emosi.

Lukisan-lukisan romantic cenderung menampilkan

- Ø Hal yang berhubungan dengan perasaan seseorang (sangat ditekankan dalam aliran Neo-klasik).
- Ø Eksotik, kerinduan pada masa lalu.
- Ø Digunakan untuk menggugah perasaan dari penontonnya.
- Ø Kecantikan dan ketampanan selalu dilukiskan.

3. Aliran Realisme

Realisme merupakan aliran yang memandang dunia tanpa ilusi, mereka menggunakan penghayatan untuk menemukan dunia. Salah seorang tokoh realisme yang bernama “Courbet” dari Perancis mengatakan,” tunjukanlah kepadaku malikat, maka aku akan melukisnya”, artinya dia tidak akan melukis sesuatu yang

tidak ditunjukkan kepadanya. Aliran realisme selalu melukiskan apa saja yang dijumpainya tanpa pandang bulu dan tanpa adanidealisasi, distorsi atau pengolahan-pengolahan lainnya. Gustave Courbet (1819-1877) memandang bahwa lukisan itu pada dasarnya seni yang kongkrit. Lukisan-lukisan Courbet selalu menampilkan kenyataan hidup yang pahit.

4. Aliran Naturalisme

Aliran naturalism adalah aliran yang mencintai dan memuja alam dengan segenap isinya. Penganut aliran ini berusaha untuk melukiskan keadaan alam, khususnya dari aspek yang menarik, sehingga lukisan naturalism selalu bertemakan keindahan alam dan isinya. Monet merupakan salah satu tokoh pelukis naturalism, tetapi terkadang lukisannya mendekati realisme. Meskipun lukisan monet mendekati realism, tetapi sangat berbeda dengan lukisan Gustave Courbet sebagai tokoh realisme.

Realisme Courbet bersifat sosialistik dengan moralitas cukup tinggi, sedangkan realism Monet adalah "*seni untuk kepentingan seni, bukan untuk apapun*". Para pelukis naturalism sering dijuluki sebagai pelukis pemandangan.

5. Aliran Impresionisme

Apabila ada orang yang mendengar istilah impresionisme, maka asosiasi mereka biasanya tertuju pada lukisan-lukisan yang impresif, yaitu lukisan yang agak kabur dan tidak mendetail. Claud Monet bukan tokoh impresionisme, tetapi aliran impresionisme banyak di ilhami oleh penemuan-penemuan Claud Monet dalam lukisannya.

Seorang tokoh impresionisme dari Perancis bernama Piere Auguste Renoir (1841-1919) sangat gemar melukis wanita, baik dalam kondisi berpakaian maupun tanpa busana. Lukisan impresionisme sangat dipengaruhi oleh keadaan cuaca, karena melukis dilakukan di luar studio. Lukisan impresionisme biasanya tidak mempunyai kontur yang jelas dan nampak

6. Aliran Ekspresionisme

Pada tahun 1990-an, para pelukis mulai tidak puas dengan karya yang menonjolkan bentuk-bentuk objek. Mereka mulai menggali hal-hal yang berhubungan dengan batin, sehingga munculah aliran ekspresionisme. Vincent Van Gogh (1850) adalah tokoh yang menjadi tonggak kemunculan aliran ekspresionisme dan tokoh lain yang mengikuti adalah Paul Cezanne, Paul Gauguin, Emil Nolde dan di Indonesia yaitu Affandi. Ekspresionisme merupakan aliran yang melukiskan aktualitas yang sudah didistorsikan kearah suasana kesedihan, kekerasan, ataupun tekanan batin.

7. Aliran Fauvisme

Aliran fauvism berasal dari bahasa Perancis *Les Fauves*, yang artinya binatang liar. Aliran fauvisme sangat mengagumkan kebebasan berekspresi, sehingga banyak objek lukisan yang dibuat kontras dengan aslinya seperti pohon berwarna orange atau jingga dan lainnya. Lukisan fauvis betul-betul membebaskan diri dari batasan-batasan aliran sebelumnya.

Pelukis Fauvesme cenderung melukis apa yang mereka sukai tanpa memikirkan isi dan arti dari sebuah lukisan yang dibuat. Maurice De Vlaminck, merupakan tokoh fauvisme yang banyak terinspirasi oleh goresan warna Vincent Van Gogh, sampai-sampai ia berkata, "*saya lebih mencintai Van Gogh dari pada ayah saya*".

8. Aliran Kubisme

Aliran kubisme dilatar belakangi oleh konsep Paul Cezanne yang mengatakan bahwa bentuk dasar dari segala bentuk adalah silinder, bola, dan semua bentuk yang ada di dalam dipengaruhi oleh perspektif, sehingga bidang tertuju pada satu titik tengah. Karya Picasso menjadi inspirasi kemunculan karya-karya kubisme, karena motif geometris digunakan oleh Picasso.

9. Aliran Abstraksionisme

Aliran abstraksionisme adalah aliran yang berusaha melepaskan diri dari sensasi-sensasi atau asosiasi figurative suatu objek. Aliran abstraksionis dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

- a) Abstrak kubistis yaitu abstrak dalam bentuk geometric murni seperti lingkaran kubus dan segi tiga. Tokoh aliran ini berasal dari Rusia yaitu Malivich (1913).
- b) Abstrak nonfigurative yaitu abstrak dalam arti seni lukis haruslah murni sebagai ungkapan perasaan, dimana garis mewakili garis, warna mewakili warna dan sebagainya. Bentuk alami ditnggalkan sama sekali. Tokohnya adalah Wassily Kindinsky dan Naum Goba.

10. Aliran Futurisme

Aliran futurisme muncul di Itali pada tahun 1909, sebagai reaksi terhadap aliran kubisme yang dianggap dinamis penuh gerak, karena itu tema cenderung menggambarkan kesibukan-kesibukan seperti pesta arak-arakan, perang dan lain-lain. Tokoh ajaran ini adalah Marinetti.

11. Aliran Dadaisme

Aliran dadaisme merupakan pemberontak konsep dari konsep sebelumnya. Aliran ini mempunyai sikap memerdekakan diri dari hukum-hukum yang berlaku. Ciri aliran ini sinis, dan nihil dan berusaha melenyapkan ilusi. Aliran ini dilator belakangi prang dunia pertama yang tak kunjung berhenti.

12. Aliran Surealisme

Aliran surealisme banyak dipengaruhi oleh teori analisis psikologis Sigmund Freud mengenai ketidak sadaran dalam anatonisme dan impian. Surealisme sering tampil tidak logis dan penuh fantasi, seakan-akan melukis dalam mimpi.

Contoh karya seni kontemporer:

- 1.karya seni instalasi
- 2.lukis pasir
- 3.digital painting
- 4.photography
- 5.lukisan poster
- 6.arts performance

APRESIASI MELALUI ESTETIKA

Estetika adalah salah satu cabang filsafat. Secara sederhana, estetika adalah ilmu yang membahas keindahan, bagaimana ia bisa terbentuk, dan bagaimana seseorang bisa merasakannya. Pembahasan lebih lanjut mengenai estetika adalah sebuah filosofi yang mempelajari nilai-nilai sensoris, yang kadang dianggap sebagai penilaian terhadap sentimen dan rasa. Estetika merupakan cabang yang sangat dekat dengan filosofi seni.

Meskipun awalnya sesuatu yang indah dinilai dari aspek teknis dalam membentuk suatu karya, namun perubahan pola pikir dalam masyarakat akan turut memengaruhi penilaian terhadap keindahan. Misalnya pada masa *romantisme* di Perancis, keindahan berarti kemampuan menyajikan sebuah keagungan. Pada masa *realisme*, keindahan berarti kemampuan menyajikan sesuatu dalam keadaan apa adanya. Pada masa maraknya *de Stijl* di Belanda, keindahan berarti kemampuan mengkomposisikan warna dan ruang dan kemampuan mengabstraksi benda



france romanticism



Realism

jadi pengertian estika adalah nilai rasa keindahan dan kekaguman terhadap suatu karya seni rupa

Prinsip-prinsip Seni Rupa

Terdapat beberapa prinsip dalam menyusun komposisi suatu bentuk karya seni rupa, termasuk dalam seni rupa kontemporer yaitu:

1. Kesatuan (*unity*)

Kesatuan adalah pertautan bagian-bagian dalam sebuah karya seni rupa. Kesatuan merupakan prinsip yang utama di mana unsur-unsur seni rupa saling menunjang satu sama lain dalam membentuk komposisi yang bagus dan serasi. Untuk menyusun satu kesatuan setiap unsur tidak harus sama dan seragam, tetapi unsur-unsur dapat berbeda atau bervariasi sehingga menjadi susunan yang memiliki kesatuan.

2. Keselarasan (*harmony*)

Keselarasan adalah hubungan kedekatan unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warna untuk menciptakan keselarasan.

3. Penekanan (*kontras*)

Penekanan adalah kesan yang diperoleh karena adanya dua unsur yang berlawanan. Perbedaan yang mencolok pada warna, bentuk, dan ukuran akan memberikan kesan yang tidak monoton.

4 *Irama (rhythm)*

Irama adalah pengulangan satu atau beberapa unsur secara teratur dan terus-menerus. Susunan atau perulangan dari unsur-unsur rupa yang diatur, berupa susunan garis, susunan bentuk atau susunan variasi warna. Perulangan unsur yang bentuk dan peletakkannya sama akan terasa statis, sedangkan susunan yang diletakkan bervariasi pada ukuran, warna, tekstur, dan jarak akan mendapatkan susunan dengan irama yang harmonis.

5. *Gradasi*

Gradasi adalah penyusunan warna berdasar katingkat perpaduan berbagai warna secara berangsur-angsur.

6. *Proporsi*

Proporsi atau kesebandingan yaitu membandingkan bagian-bagian satu dengan bagian lainnya secara keseluruhan. Misalnya membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran objek dengan ukuran latar, dan kesesuaian ukuran objek satu dengan objek lainnya yang dekat maupun yang jauh letaknya.

7. *Keserasian*

Keserasian merupakan prinsip yang digunakan untuk menyatukan unsur-unsur rupa walaupun berasal dari berbagai bentuk yang berbeda. Tujuan keserasian adalah menciptakan keselarasan dan keharmonisan dari unsur-unsur yang berbeda.

8. *Komposisi*

Komposisi adalah menyusun unsur-unsur rupa dengan mengorganisasikannya menjadi susunan yang bagus, teratur, dan serasi.

9. *Keseimbangan (balance)*

Keseimbangan adalah kesan yang didapat dari suatu susunan yang diatur sedemikian rupa sehingga terdapat daya tarik yang sama pada tiap-tiap sisi susunan.

10. *Aksentuasi/focus of interest/pusat perhatian*

Aksentuasi adalah unsur yang sangat menonjol atau berbeda dengan unsur-unsur yang ada di sekitarnya.

TUGAS RUMAH/TAKE HOME

1. Jelaskan pengertian poster?
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam poster berdasarkan isinya?
3. Sebutkan dan jelaskan macam-macam poster berdasarkan tujuannya?
4. Jelaskan dan deskripsikan maksud karya poster yang sudah kalian buat?

JAWABAN TUGAS

1. Pengertian poster menurut beberapa ahli adalah salah satu media sosialisasi dan publikasi yang digunakan seseorang atau sekelompok orang untuk memberitahu suatu informasi kepada khalayak ramai. Pada umumnya poster terdiri atas kata-kata, gambar, atau kombinasi antar keduanya yang ditempatkan (dipasang) ditempat-tempat yang ramai akan masyarakat. Hal ini bertujuan agar dapat menarik masyarakat untuk melihat poster tersebut.

2. Macam-macam Poster Berdasarkan Isinya

- Poster Niaga, poster yang isinya berupa promosi penjualan suatu produk.
- Poster Kegiatan, poster yang isinya mempublikasikan suatu kegiatan.
- Poster Pendidikan, poster yang isinya seputar pendidikan.
- Poster Layanan Masyarakat, poster mengenai layanan masyarakat.

3. Macam-macam Poster Berdasarkan Tujuannya

- Poster Propaganda, poster yang tujuannya menyemangati pembaca.
- Poster Kampanye, poster yang tujuannya mengambil simpati rakyat.
- Poster Wanted, poster yang tujuannya mencari orang hilang.
- Poster Cheesecake, poster yang tujuannya mencari perhatian publik.
- Poster Film, poster yang tujuannya mempromosikan sebuah film.
- Poster Komik, poster yang tujuannya mempopulerkan sebuah komik.
- Poster Afirmasi, poster yang tujuannya memotivasi para pembaca.
- Poster Riset, poster yang tujuannya mempromosikan suatu riset.
- Poster Kelas, poster yang tujuannya memotivasi siswa kelas.
- Poster Komersial, poster yang tujuannya mempromosikan barang

Format Penilaian Tugas

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kekayaan informasi tentang berbagai karya kontemporer khususnya seni poster.			
Ketepatan gambar dengan penyusunan kata kata.			
Kemampuan menyimpulkan definisi dan konsep penciptaan karya seni rupa kontemporer poster berdasarkan karya yang di buat sendiri.			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Cangkringan, 21 Agustus 2015

Guru Pembimbing Lapangan

MahasiswaPPL

Sudarmilah, S. Pd

Richard guntur

NIP. 19570320 1981032 004

NIM. 12206241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	: SMA N 1 cangkringan
Mata Pelajaran	: Seni rupa
Kelas/Semester	: XI/2
Standar Kompetensi	: 2. Membuat karya seni rupa
Kompetensi Dasar	: 1.Menggambar teknik atau mistar
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit/ 1 pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

- Menjelaskan tentang pengertian perspektif
- Menyebutkan macam macam perspektif titik lenyap
- Membuat gambar perspektif dua titik lenyap

B. Materi Pembelajaran

- perspektif
- Macam macam perspektif

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, praktik

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Siswa menyiapkan media untuk mencatat bahan pembelajaran.
2. Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran
3. Guru menjelaskan contoh gambar perspektif
4. Guru memberikan tugas kepada siswa.

E. Materi Pembelajaran

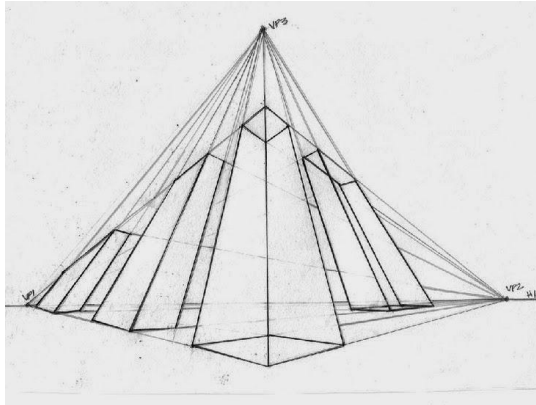
- **Pengertian**

Perspektif berasal dari kata kata "prospettiva" artinya gambar pandangan, sering disebut juga ilmu melihat, dan memiliki pengertian suatu ilmu yang memungkinkan kita menggambar sebuah benda atau ruang secara nyata di sebuah bidang datar, sehingga diperoleh kesan nyata dalam gambar tersebut

Berdasarkan posisi penggambar gambar perspektif dibagi menjadi 3:

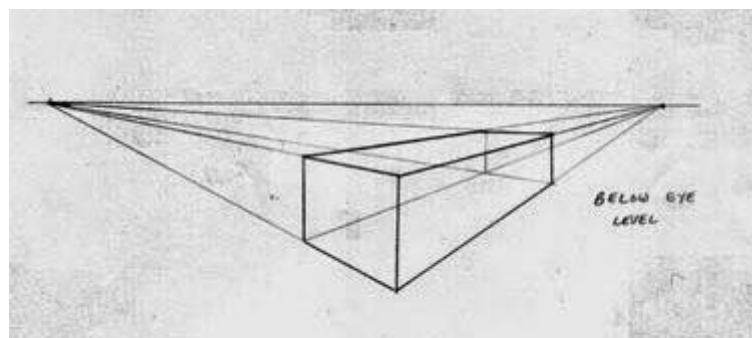
1. Perspektif katak (worm's eye view)

Yaitu apabila kedudukan mata penggambar terletak dibawah objek, sehingga gambar perspektif benda seluruhnya terletak diatas horizon.



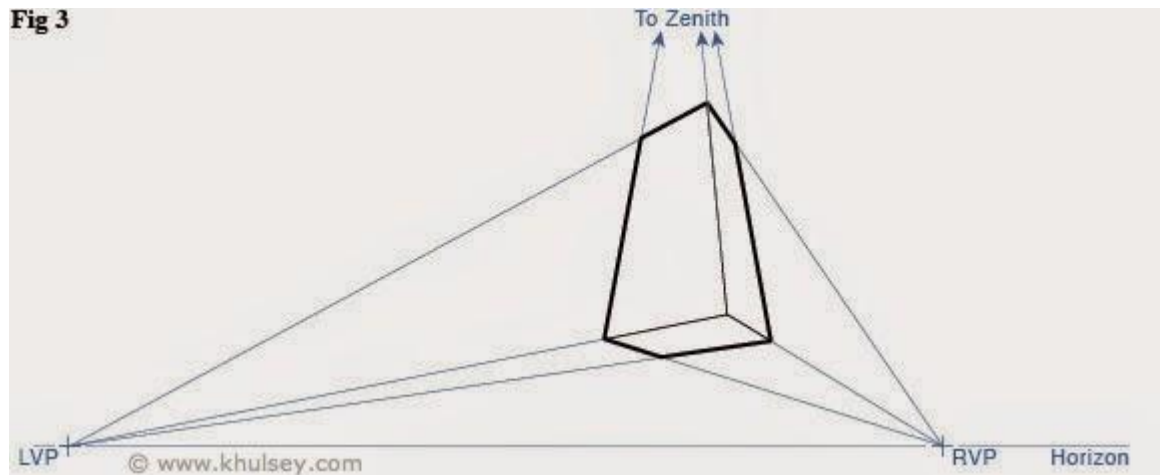
2. Perspektif normal (normal view)

Suatu tipe yang terjadi apabila mata penggambar terdapat diantara ketinggian benda yang akan di gambar



3. Perspektif burung (bird's eye view)

Yang terjadi apabila kedudukan mata penggambar berada di atas benda.



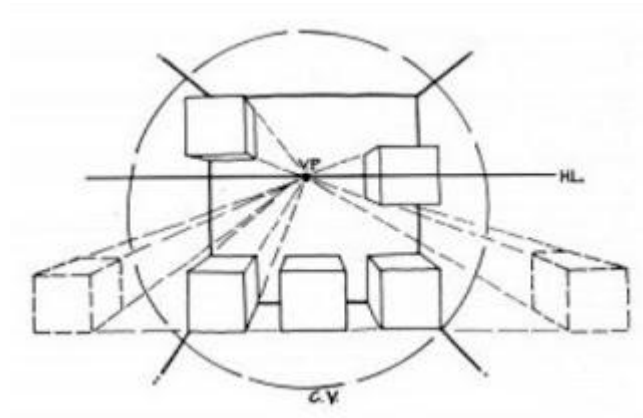
Macam gambar perspektif

1. Perspektif 1 titik hilang

Perspektif 1 titik hilang berarti gambar perspektif yang terjadi saat sebuah objek dilihat dengan garis pusat pandangan tegak lurus terhadap salah satu permukaannya. Sistem perspektif ini digunakan untuk menggambar obyek (benda) yang terletak relatif dekat dengan mata. Karena letak obyek yang cukup dekat, akibatnya mata memiliki sudut pandang yang sempit, sehingga garis-garis batas benda akan menuju satu titik lenyap saja, kecuali bila sejajar dengan horizon

dan tegak lurus terhadapnya. Gambar yang demikian sering disebut dengan paralel perspective sebab banyak menggunakan garis-garis bantu yang sejajar horizon dan vertikal. Penerapan gambar ini banyak digunakan pada gambar rancang bangun (desain) interior.

Berikut contoh gambar perspektif 1 titik :



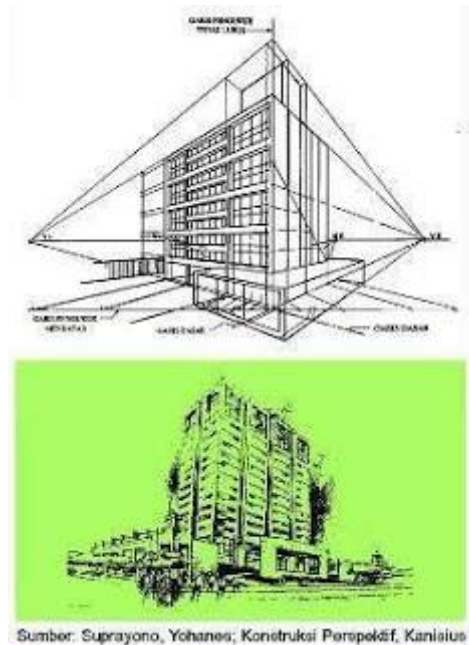
Gambar Perspektif Dua Titik Hilang

1. Perspektif dua titik hilang

menggambarkan objek dengan menggunakan dua titik hilang yang terletak berjauhan di sebelah kanan dan kiri pada garis cakrawala.

Perspektif dengan dua titik hilang digunakan untuk menggambar perspektif obyek yang memiliki kelompok garis horizontal yang tidak sejajar dengan bidang gambar, atau dengan kata lain kelompok garis horizontal tersebut selalu membentuk sudut dengan bidang gambar. Dalam gambar arsitektur perspektif dengan dua titik hilang biasanya dipergunakan untuk menggambarkan ruang luar (eksterior) suatu bangunan. Gambar perspektif dua titik hilang merupakan gambar perspektif yang paling mudah dan banyak digunakan, hal ini dikarenakan hasilnya cenderung tidak statis dan tidak simetris sehingga lebih wajar dilihat. Dapat digunakan untuk situasi apapun baik interior maupun eksterior bangunan.

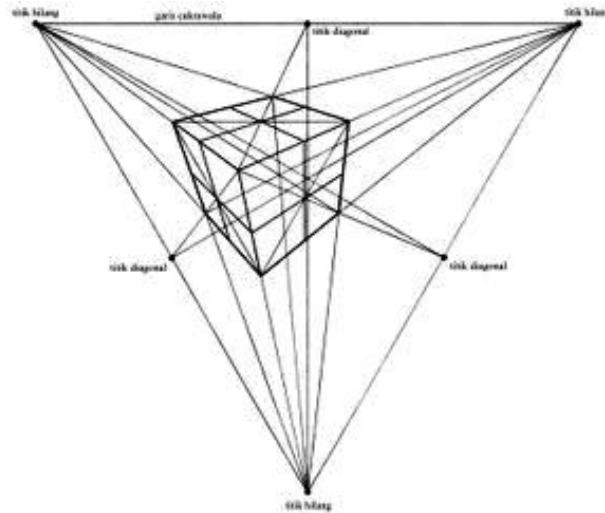
Berikut contoh gambar perspektif 2 titik :



2. Gambar Perspektif Tiga Titik Hilang

Gambar perspektif tiga titik hilang pada dasarnya menggunakan Eye Tingkat Rendah. Teknik ini merupakan bentuk yang paling kompleks gambar perspektif. Tiga perspektif titik menggunakan tiga set garis ortogonal dan tiga titik hilang untuk menarik setiap objek. Teknik ini paling sering digunakan ketika menggambar bangunan dilihat dari tingkat mata-rendah atau tinggi. Tingkat mata rendah dalam ilustrasi kita di atas menciptakan ilusi bahwa bentuk kotak adalah menjulang di atas kami. Secara alami memberi skala dari bangunan tinggi. Dalam satu dan dua perspektif titik, gambar pesawat tetap pada sudut kanan ke tanah pesawat.

Contoh gambar perspektif 3 titik :



F. Lembar tugas siswa

- Buatlah gambar rumah dengan teknik menggambar perspektif 2 titik lenyap?
- Dengan menggunakan media pensil diatas kertas A3
- Garis tepi 5 cm

G. Sumber Belajar

- Buku-buku penunjang yang relevan.
- Internet.

Format Penilaian Tugas

Praktek sampel unsur dan prinsip senirupa	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Siswa mampu menggambar salah satu macam teknik menggambar perspektif			
Kerapian dalam membuat tugas			
Siswa mampu menggambar rumah dengan ketepatan bentuk dengan teknik menggambar perspektif 2 titik lenyap			
Jumlah Nilai			

Cangkringan, 21 Agustus 2015

Guru Pembimbing Lapangan

MahasiswaPPL

Sudarmilah, S. Pd
NIP. 19570320 1981032 004

Richard guntur
NIM. 12206241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA. : Sma n 1 cangkringan

Mata Pelajaran : Seni Rupa

Kelas/Semester : XI/1

Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi karya seni rupa.

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Indikator :

- Mendiskripsikan pengertian unsur unsur senirupa dan prinsip senirupa
- Mendiskripsikan
- Mengenal bahan dan alat pembuatan seni kriya

I. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

- Mencari definisi serta jenis karya seni kriya di Nusantara
- Mengenal ragam hias karya seni kriya
- Mempelajari teknik sudet karya seni kriya logam

J. Materi Pembelajaran

- Jenis karya seni kriya di wilayah Nusantara
- Teknik membuat karya seni kriya logam dengan teknik sudetan

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan life skill, pemberian tugas, diskusi, tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

14. Guru membuka kegiatan belajar dan perkenalan diri
15. Guru memulai materi tentang seni kriya,serta jenis dan fungsi
16. Siswa diperbolehkan mencari informasi di internet tentang proses penciptaan/pembuatan karya seni tersebut.
17. Siswa mempelajari teknik pembuatan karya seni kriya logam dengan teknik sudet
18. Siswa mencatat serta membuat deskripsi bahan dan cara membuat karya tersebut dalam beberapa kalimat ringkas.
19. Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dan teknik membuat suatu karya seni kriya khas Nusantara.

K. Sumber Belajar

- Buku-buku penunjang
- modul
- Internet

Format Penilaian

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Keragaman data kemungkinan sebab karya seni itu diciptakan			
Kemampuan siswa mengidentifikasi dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat karya seni semacam itu			
Kemampuan siswa membuat karya serupa dengan karya seni tersebut			
Kemampuan siswa merumuskan/membuat deskripsi cara membuat karya seni kriya dengan jelas			
Laporan disusun secara teratur sesuai konvensi penulisan laporan			
Laporan ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif

80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Cangkringan, 21 Agustus 2015

Guru Pembimbing Lapangan

MahasiswaPPL

Sudarmilah, S. Pd
NIP. 19570320 1981032 004

Richard guntur
NIM. 12206241036

Daftar hadir

MATA PEL Senibudaya
XB

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No.	NIS	NAMA	Bulan ke : Pertemuan ke	Tgl L/P	Juli		Agustus		September		Oktober	
1	2058	ARUNIA DIA FITRIANI		P								
2	2060	CENDY OKTAVIANI ARNI		P								
3	2061	DAVID SURYO NEGORO		L								
4	2063	DIMAS APRISAL SUSETYO		L								
5	2064	DRAJAT JATINING WAHYU WASKITO AJI		L								
6	2068	EVI APRILIA SUSILANINGRUM		P								
7	2069	EVITA KARTIKA DEWI		P								
8	2071	FAKHRUL ADAM		L								
9	2074	GANGGA PUTRI DRASTISTIANTI		P								
10	2077	HASNA MARETTA SAUSANA		P								
11	2078	HERDIAN BUNGA FEBRIANI		P								
12	2079	HERNINA DEA SHAKUNTI		P								
13	2085	KHAFIFAH NUR HANIFAH		P								
14	2087	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI		P								
15	2092	LUTHFI FEBRI INDARYANTO		L								
16	2097	MELINA INDAH PRATIWI		P								
17	2102	MUHAMMAD FAJAR AN NABA		L								
18	2103	NABILLA FAHMI ANGGRAENY		P								
19	2108	NURMALITA MAHARANI		P								
20	2109	OKSITA NURMA GUPITA		P								
21	2112	PRADANA ADIN NUGRAHA		L								
22	2123	RISA NURPINESTI		P								
23	2127	ROCHMAD KURNIAWAN		L								
24	2141	WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI		P								

cangkringan, 21 september 2015
Guru Pembimbing,

Praktikan Mahasiswa PPL

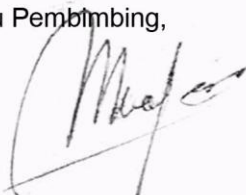
LAMPIRAN NILAI

DAFTAR NILAI KELAS XA

No.	NIS	NAMA	L/P	KD...../KKM :75		
				UH	NT	R
1	2053	ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA	P		75	
2	2055	ANGGRIANI NINDYA PUSPITA	P		78	
3	2059	AYU PRATIWI	P		75	
4	2062	DESTI IRA PRATIWI	P		75	
5	2065	ELSA ROSALINA	P		76	
6	2067	ERIKA DAMAYANTI	P		75	
7	2075	GUNTUR MAHENDRA PUTRA	L		75	
8	2076	HANDOKO	L		75	
9	2095	MEGA FITRIANI	P		75	
10	2096	MEI WAHYU PRATIWI	P		76	
11	2098	MELINIA NILASARI	P		75	
12	2107	NURAHMADI ROMADLON	L		75	
13	2115	RADOTYA PRAMATHANA DIRGANTARA	L		76	
14	2116	RAHMAT KURNIAWAN	L		75	
15	2117	RAHMAT SETYAWAN	L		75	
16	2121	RINA NURFIANA	P		75	
17	2125	RIZKA DWI ASTUTI	P		78	
18	2126	RIZKY CAHYA ISTU RAMDHANI	L		78	
19	2129	SATRIA DARU MUKTI	L		75	
20	2132	TESSA RIANA RAHMADHANI	P		78	
21	2133	TRI OKTAVIANI	P		76	
22	2135	VANESSA HANDITHA PRASASTI	P		77	
23	2139	WANDA MULIYANA	P		75	
24	2144	ZAKARIYA AKBAR PERMANA	L		75	

cangkringan, 21 september 2015

Guru Pembimbing,



sudarmilah, sPd

Praktikan Mahasiswa PPL



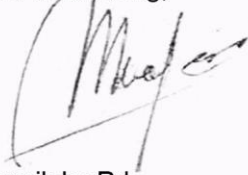
richard guntur

DAFTAR NILAI KELAS XB

No.	NIS	NAMA	L/P	KD...../KKM 75		
				UH	NT	R
1	2058	ARUNIA DIA FITRIANI	P		78	
2	2060	CENDY OKTAVIANI ARNI	P		78	
3	2061	DAVID SURYO NEGORO	L		78	
4	2063	DIMAS APRISAL SUSETYO	L		78	
5	2064	DRAJAT JATINING WAHYU WASKITO AJI	L		78	
6	2068	EVI APRILIA SUSILANINGRUM	P		78	
7	2069	EVITA KARTIKA DEWI	P		78	
8	2071	FAKHRUL ADAM	L		78	
9	2074	GANGGA PUTRI DRASTISTIANTI	P		78	
10	2077	HASNA MARETTA SAUSANA	P		78	
11	2078	HERDIAN BUNGA FEBRIANI	P		78	
12	2079	HERNINA DEA SHAKUNTI	P		78	
13	2085	KHAFIFAH NUR HANIFAH	P		78	
14	2087	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI	P		78	
15	2092	LUTHFI FEBRI INDARYANTO	L		78	
16	2097	MELINA INDAH PRATIWI	P		78	
17	2102	MUHAMMAD FAJAR AN NABA	L		78	
18	2103	NABILLA FAHMI ANGGRAENY	P		78	
19	2108	NURMALITA MAHARANI	P		78	
20	2109	OKSITA NURMA GUPITA	P		78	
21	2112	PRADANA ADIN NUGRAHA	L		78	
22	2123	RISA NURPINESTI	P		78	
23	2127	ROCHMAD KURNIAWAN	L		78	
24	2141	WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI	P		78	

cangkringan, 21 september 2015

Guru Pembimbing,



sudarmilah, sPd

Praktikan Mahasiswa PPL



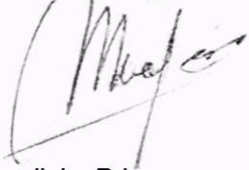
richard guntur

DAFTAR NILAI KELAS XI IPA 1

No.	NIS	NAMA	L/P	KD...../KKM.....		
				UH	NT	R
1	1958	ALIF MUFTIVIAN WICAHYO	L		79	
2	1961	AMMALIA PRATHIWI NURJANNAH	P		77	
3	1971	BENING IRFANI ASTUTI	P		80	
4	1976	DENY SULISTIYAN NINGRUM	P		80	
5	1977	DESI EMBUN LAURZA	P		80	
6	1979	DHIMAS UJUNG PRAKOSA	L		77	
7	1980	DIMAS SURYA PRATAMA	L		77	
8	1989	GALANG YAN REINALDI	L		75	
9	1991	GIRI PANDU	L		75	
10	1992	HAFIFAH ISNAENI	P		78	
11	1996	ILHAM YUSUF ALGHANI	L		77	
12	2000	ISTRI DWI LESTARI	P		85	
13	2003	LISA ANDRIANI	P		77	
14	2005	MALINDA EKA LUSIANITA	P		80	
15	2008	MITHA NUR AZIZAH	P		76	
16	2012	NISA SUHARNI	P		76	
17	2015	NOVITASARI	P		78	
18	2021	RAMADHAN KUSUMA WARDHANI	L		75	
19	2023	RENATO AVIANO ASANOVIC HERLAMBANG	L		75	
20	2024	RETNO AMALIA WIJAYANTI	P		78	
21	2030	RIZKA AHADIYAH	P		76	
22	2032	SAHID ARI FERNANDA	L		R	75
23	2039	TIAS TITI ARYANTI	P		76	
24	2044	WEGA WIRATAMA	L		80	
25	2047	WINDONO JADMIKO ADI	L		R	75

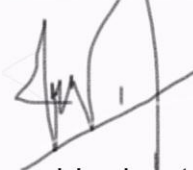
cangkringan, 21 september 2015

Guru Pembimbing,



sudarmilah, sPd

Praktikan Mahasiswa PPL



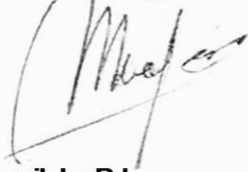
richard guntur

DAFTAR NILAI KELAS XII IPA 2

No.	NIS	NAMA	L/P	KD...../KKM 75		
				UH	NT	R
1	1864	ANNISA RIZKI ARUMSARI	P		80	
2	1870	ASSITA NURBAITI	P		80	
3	1872	BIMA WRESKHA ASLAM HANAFI	L		77	
4	1873	BUNGA SAHARA DWI RAMADHANI	P		75	
5	1875	DEWI FEBRI ANGGRAENI	P		80	
6	1884	DYAH EVANKA NUR IKHSANI	P		78	
7	1887	EKA FERRY SUPANINGSIH	P		77	
8	1894	FERDY ACHTAN YUSTA HERLAMBANG	L		75	
9	1897	HANIF SULTAN RIYATA SUKARNO	L		75	
10	1900	IHWAN ARIF SARTONO	L		75	
11	1904	JULIUS BAGAS ADE PRADANA *	L		75	
12	1906	KRISNA MURTI ARDI SEPUTRA	L		75	
13	1908	LATHIFAH FEBRIANA	P		80	
14	1911	MAHARANI NALA PUSPITA *	P		78	
15	1914	MELINDA ESTRI PUTTY	P		77	
16	1915	MUHAMAD HAMDAN	L		75	
17	1922	NURRUL ARIQA AFRIYANI	P		77	
18	1931	RISNAWAN GIRI WARDANA	L		75	
19	1933	RIZKI APRILIANI	P		80	
20	1940	VINA NUR KHASANAH	P		75	
21	1946	WIWIN ARDIYANTO	L		75	
22	1947	YEHESEL DRESTANTA KURNIANDARU †	L		75	
23	1948	YULIANA NURHERAWATI	P		80	
24	1949	YUYUN	P		79	

cangkringan, 21 september 2015

Guru Pembimbing,



sudarmilah, sPd

Praktikan Mahasiswa PPL



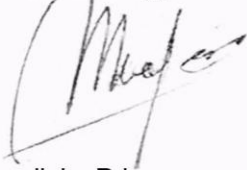
richard guntur

DAFTAR NILAI KELAS XII IPS 1

No.	NIS	NAMA	L/P	KD...../KKM.....		
				UH	NT	R
1	1856	ADIKVIA GALIH WIBOWO	L		75	
2	1857	ADINDA AINUNNISA	P		75	
3	1860	ANDHIKA WISNU WIDYATAMA	L		76	
4	1863	ANIKEN FITRI ANGGRAENI	P		75	
5	1866	ARISTA AINUN NAJIB	P		75	
6	1879	DISKI MILA SAPUTRI	P		75	
7	1880	DJOHAN RAHMADHANI	L		79	
8	1881	DONA KRISTIAN	L		78	
9	1883	DWI SEPTI LESTARI	P		80	
10	1888	EKO WARDIANTO	L		75	
11	1892	FEBRIAN AKBAR PRADIGDA	L		75	
12	1899	HARIYANTO SUSILO	L		75	
13	1901	INDRIANI SAPUTRI	P		75	
14	1905	KRISMI EVANI	P		75	
15	1910	LOVANIA INDAH MEILANIE	P		76	
16	1913	MEGA JAYA PUTRA	L		75	
17	1923	PANGESTI SUHARTINI	P		78	
18	1927	RETNO PRIHATIN	P		75	
19	1928	REZA BUDI PRASETYA	L		80	
20	1929	RHEZA DANICA AHRENS	L		75	
21	1938	SITI NUR ALFIAH	P		75	
22	1941	WAHYU ERMA LESTIANA	P		75	
23	1943	WENI SARI AGUSTINA	P		79	
24	1944	WIJI WINARSIH	P		76	

cangkringan, 21 september 2015

Guru Pembimbing,



sudarmilah, sPd

Praktikan Mahasiswa PPL/PPL



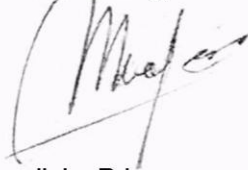
richard guntur

DAFTAR NILAI KELAS XII IPS 2

NO	NIS	NAMA	L/P	KD...../KKM 75		
				UH	NT	R
1	1854	ABDURRAHMAN SAID SETYAWAN SUPAMA	L		77	
2	1855	ADHI SURYO PUTRO	L		77	
3	1861	ANGGI ERMA LUFITASARI	P		77	
4	1862	ANGGRITA NISWARA	P		85	
5	1868	ARTHA PRIMA BAGASKARA	L		76	
6	1869	ARTI PRIMADONA	P		77	
7	1871	BAYU RAMDHANI	L		75	
8	1874	CHARIRI SHOFFA MASRUR	L		75	
9	1876	DIANA SUWARDIYANTI	P		78	
10	1877	DIMAS BAGUS ARYA PAMBUDI	L		75	
11	1878	DIQI HADI KURNIAWAN	L		77	
12	1882	DUWI REJEKI	P		80	
13	1886	EFI NUR CAHYANI	P		78	
14	1889	ENRI AIDILLAH NURRAHMAN	L		75	
15	1891	FEBRI DWI SURYA AJI	L		76	
16	1893	FEBRY WAHYU PRABOWO	L		75	
17	1895	GALUH PRATIWI	P		78	
18	1896	HANIF HARDITAMA	L		75	
19	1902	IRFAN KRISVIANDA PUTRA	L		76	
20	1924	PRIMA JULIASARI	P		77	
21	1926	RETNO HAPSARI	P		77	
22	1932	RIYANTI	P		77	
23	1934	RIZKI NUR AGUSTINA	P		75	
24	1936	SAVRILIA POERNAMASARI	P		78	


cangkringan, 21 september 2015

Guru Pembimbing,



sudarmilah, sPd

Praktikan Mahasiswa PPL



richard guntur

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

PERSIAPAN PERAYAAN LOMBA 17 AGUSTUS



PERAYAAN 17 AGUSTUS





LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

**PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN LOMBA GERAK JALAN DI
KEC.CANGKRINGAN**





PENDAMPINGAN RAPAT AGENDA OSIS



LAMPIRAN FOTO

KEGIATAN PRAKTIK MENGAJAR

Observasi



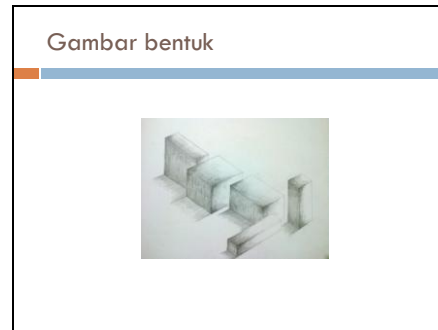
PRAKTIK MENGAJAR SISWA XI IPA 1



PRAKTIK MENGAJAR XII IPS 2



Slide 1



Slide 2

PENGERTIAN

Arti Menggambar

Kata menggambar dan kata gambar memiliki pengertian yang berbeda. Menggambar yang artinya kegiatan manusia membuat gambar, sedangkan yang dimaksud dengan gambar ialah hasil tiruan benda mati atau hidup. Jadi, menggambar ialah semua kegiatan berkarya yang menghasilkan karya seni rupa dua dimensi atau suatu karya seni rupa yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.

Slide 3

- **Arti Bentuk dan Sifatnya**
- Istilah bentuk dalam bahasa Indonesia dapat berarti bangun (Shape) atau bentuk plastis (Form). Setiap benda mempunyai bangun dan bentuk plastis. Bangun ialah benda yang polos seperti yang terlihat oleh mata sekedar menyebutkan sifatnya.
- Menggambar bentuk
- Menggambar bentuk adalah menggambar dengan meniru bentuk objek alam atau obyek benda yang sebenarnya. Dengan Kata lain, pengertian Gambar bentuk adalah gambar yang dibuat sesuai dengan kondisi aslinya.

Slide 4

- BENTUK DASAR BENDA
 - Kubus
 - Balok
 - Piramid/limas
 - Silinder/tabung
 - Kerucut
 - Bola

Slide 5

- Dalam bidang seni rupa, terdapat 2 (Dua) bentuk, yaitu:
 - **Bentuk Figuratif (bentuk nyata sesuai dengan aslinya)**
 - Bentuk Nonfiguratif (bentuk yang tidak nyata)
- Selain itu, dapat juga digolongkan dalam:
 - Bentuk Abstrak, merupakan bentuk yang tidak nyata atau tidak meniru benda yang ada di alam.
 - Bentuk Geometris, merupakan bentuk yang beraturan.
 - Bentuk Non-geometris, merupakan bentuk yang tidak beraturan.
 - Bentuk Stilasi, merupakan bentuk yang dihasilkan dari modifikasi bentuk hewan maupun tumbuhan. Contohnya pada batik.
 - Bentuk Visual Realistis atau Naturalis, bentuk yang ada di alam dan dibuat sesuai dengan kondisi aslinya.

Slide 6

- PRINSIP-PRINSIP MENGGAMBAR BENTUK
 - Perspektif, merupakan prinsip menggambar sesuai **dengan penglihatan. Objek gambar yang dekat** digambar lebih besar, tinggi, dan jelas.
 - Proporsi, merupakan perbandingan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain secara menyeluruh.
 - Komposisi, diartikan dengan susunan atau letak objek gambar yang menyatu.
 - Gelap – Terang (Half – Tone). Bagian benda yang terkena cahaya akan tampak terang (putih atau warna muda). Sedangkan yang tidak terkena cahaya berkesan gelap (hitam atau warna tua).
 - Bayang – bayang (Shadow) untuk menunjukkan kesan tiga dimensi (realis).

Slide 7

- LANGKAH-LANGKAH MENGGAMBAR BENTUK
- Pengamatan : kegiatan mengenali objek yang akan digambar
- Sketsa : gambar dasar (gambar yang belum jadi)
- Menentukan gelap – terang dengan memperhatikan arah cahaya.
- Menentukan teknik dengan menyesuaikan alat dan bahan yang digunakan. Bila menggunakan pensil gambar (warna), teknik arsir atau dusel lebih cepat. Dahulukan warna muda dan warna gelap tidak harus hitam.
- Sentuhan akhir dengan memberikan penekanan pada karya gambar bentuk.

Slide 8

- PENDEKATAN DALAM MENGGAMBAR BENTUK
- Pendekatan Dengan Model, berarti dalam menggambar tersedia benda yang menjadi objek gambar. Keuntungan pendekatan dengan model:
- Objek gambar lebih jelas
- Ketepatan sudut gambar lebih terjamin
- Pendekatan Tanpa Model, mempunyai arti bahwa kegiatan menggambar tidak disertai adanya contoh atau benda sebagai objek gambar.

Slide 9

- TEKNIK MENGGAMBAR BENTUK
- Teknik linear merupakan teknik menggambar dengan menjadikan garis sebagai unsur utama.
- Teknik Blok merupakan cara menggambar dengan menggunakan satu warna.
- Teknik Arsir merupakan cara menggambar dengan garis – garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap – terang objek gambar sehingga tampak seperti Tiga Dimensi.
- Teknik Dusel merupakan cara menentukan gelap – terang pada gambar dengan menggoreskan pensil dalam posisi miring / rebah.
- Teknik Pointilis merupakan cara menentukan gelap – terang dengan memberi titik – titik padat untuk bagian gelap dan titik – titik yang jarang untuk bagian yang agak terang.
- Teknik Aquarel merupakan cara menggambar dengan menggunakan sapuan tipis pewarna cat air, sehingga hasilnya tampak transparan atau tembus pandang.
- Teknik Plakat merupakan cara menggambar menggunakan bahan cat poster,minyak dengan sapuan warna tebal, sehingga hasilnya tampak pekat dan menutup.

